

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu proses untuk dapat mengubah perilaku dan sikap individu itu sendiri dengan berinteraksi di dalam lingkungannya dinamakan proses pembelajaran. Dimana setiap siswa diharapkan mendapat hasil belajar yang baik dan optimal karena suatu keberhasilan siswa di ukur dengan pengetahuan. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui proses pendidikan yang memiliki tujuan untuk menciptakan individu yang cerdas, inovatif, kreatif, dan mempunyai budi pekerti yang baik.

Pencapaian tujuan pendidikan dapat dipenuhi dari pencapaian kompetensi pengetahuan pada masing-masing muatan materi salah satunya adalah kompetensi pengetahuan matematika. Menurut Kurniasih dan Sani (2013) Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam menjalankan pekerjaan atau tugas di bidang tertentu. Menurut Setyosari (2015) pengetahuan merupakan suatu hal yang telah diketahui untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman baru. Matematika merupakan ilmu pasti yang memberikan pengaruh dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir individu untuk menyelesaikan masalah-masalah dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Fadhilah,2019).

Jadi kompetensi pengetahuan matematika yaitu perpaduan antara pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai seseorang yang dibangun untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir, pola perilaku atau tindakan yang dilakukan seseorang dengan sebaik-baiknya.

Perlu disadari dalam mempelajari ilmu matematika, seseorang dituntut memiliki ketelitian agar mendapatkan hasil yang benar dan tepat. Matematika menjadi patokan kecerdasan seseorang. Banyak ditemui masalah dalam pendidikan matematika, diantaranya adalah pandangan individu yang berbeda. Ada yang merasa bahwa matematika sangat menantang dan ada yang merasa bahwa matematika sangat menyulitkan. Dari uraian tersebut, maka matematika merupakan pelajaran yang harusnya menyenangkan dan selalu dibuat menarik agar individu lebih menyukai matematika sehingga materinya tidak hanya sebatas teori semata saja tetapi juga dapat diterapkan sehingga dengan demikian pengetahuan siswa akan matematika dapat terlihat.

Kebanyakan individu menganggap bahwa untuk meraih pengetahuan, seseorang harus memiliki (IQ) yang tinggi dan juga mempunyai (EQ) karena keduanya memainkan suatu peran (Soltz,2007). Selain hal tersebut, terdapat juga faktor lainnya yang mempengaruhi pengetahuan matematika siswa.

Faktor tersebut diantaranya ketahananmalangan dan regulasi diri. Ketahananmalangan itu merupakan jiwa individu, karena dengan adanya ketahananmalangan seseorang mampu bertahan dalam menghadapi segala permasalahan dalam hidupnya dan menilai bahwa masalah merupakan suatu peluang bukan hambatan (Suhendri,2018). Ketahananmalangan yang ada pada siswa menjadikan siswa tersebut kuat dalam segala rintangan yang di dapatkannya dalam proses pembelajaran. Jadi, secara umum dapat dikatakan bahwa ketahananmalangan merupakan kemampuan individu dalam menghadapi kesulitan atau kemalangan dan keadaan yang tidak diinginkan. Namun ketahananmalangan seseorang berbeda-beda dalam pembelajaran dan dapat mempengaruhi

kompetensi pengetahuan individu itu sendiri. Dalam pendidikan pengetahuan siswa dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu ketahananmalangan, Karena ketahananmalangan merupakan sikap daya juang yang dimiliki seseorang. Stoltz (2007) mengungkapkan bahwa pekerjaan dan hidup seseorang yang menjadi sukses dipengaruhi oleh ketahananmalangan dan jika dikaitkan dengan cara menghadapi kesulitan, regulasi diri lah yang dibutuhkan, karena cara individu menempatkan dirinya untuk mencapai tujuan disebut regulasi diri.

Regulasi diri yang dimiliki siswa dapat membantu siswa mengontrol emosi, pikiran dan tindakan untuk mencapai tujuan. Siswa yang mengenal dirinya sendiri dan mengetahui cara belajar yang baik dan sebenarnya disebut dapat meregulasikan dirinya sendiri (Kusaeri,2016). Dengan regulasi diri yang individu miliki membuat individu tersebut menjadi lebih terencana dan terarah dalam melangkah untuk memulai suatu hal dan dapat dimudahkan dalam pelaksanaannya (Setiawan,2017). Proses regulasi diri juga berlangsung secara terus menerus sampai tercapainya tujuan. Kedua faktor tersebut memiliki peranan dalam pembelajaran matematika. Apabila siswa memiliki ketahananmalangan dalam belajar maka siswa akan fokus untuk mengatur emosi dan perilakunya untuk mencapai tujuan dalam pengetahuan matematika, maka oleh karena itu dirancanglah penelitian yang berjudul “Pengaruh Ketahananmalangan dan Regulasi Diri Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa”.

1.2 Identifikasi Masalah

Didasari atas latar belakang identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1.2.1 Belum optimalnya pencapaian siswa dalam kompetensi pengetahuan Matematika.
- 1.2.2 Siswa cepat menyerah dalam menghadapi pembelajaran di sekolah khususnya pelajaran matematika.
- 1.2.3 Siswa belum mampu mengatur atau mengarahkan dirinya sendiri bila mendapat pekerjaan yang sulit.
- 1.2.4 Informasi yang berkaitan dengan ketahananmalangan terhadap kompetensi pengetahuan matematika masih kurang atau belum banyak ditemukan.
- 1.2.5 Informasi yang berkaitan dengan regulasi diri terhadap kompetensi pengetahuan matematika masih kurang atau belum banyak ditemukan.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini hanya pada faktor psikologis siswa yang dominan menjadi sebab dan diduga berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan matematika yaitu ketahananmalangan dan regulasi diri.

1.4 Rumusan Masalah

Didasari dari latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1.4.1 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan ketahananmalangan terhadap kompetensi pengetahuan matematika siswa kelas V SD Negeri Gugus I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Timur Tahun Ajaran 2019/2020?
- 1.4.2 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan regulasi diri terhadap kompetensi pengetahuan matematika siswa kelas V SD Negeri Gugus I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Timur Tahun Ajaran 2019/2020?
- 1.4.3 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan ketahananmalangan dan regulasi diri terhadap kompetensi pengetahuan matematika siswa kelas V SD Negeri Gugus I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Timur Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Didasari dari rumusan masalah tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1.5.1 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketahananmalangan terhadap kompetensi pengetahuan Matematika siswa kelas V SD Negeri Gugus I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Timur Tahun Ajaran 2019/2020.
- 1.5.2 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh regulasi diri terhadap kompetensi pengetahuan Matematika siswa kelas V SD Negeri Gugus I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Timur Tahun Ajaran 2019/2020.

1.5.3 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketahananmalangan dan regulasi diri terhadap kompetensi pengetahuan Matematika siswa kelas V SD Negeri Gugus I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Timur Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoretis maupun secara praktis.

Manfaatnya yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan pendidikan terutama yang berkaitan dengan ketahananmalangan dan regulasi diri terhadap kompetensi pengetahuan Matematika.

1.6.2 Manfaat Praktis

Bermanfaat secara praktis kepada:

1) Siswa

Bermanfaat untuk dapat memberi masukan kepada siswa - siswa untuk mengoptimalkan sikap ketahananmalangan dan regulasi diri yang mereka miliki, agar mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan Matematika dan dapat mencapai keberhasilan dalam belajar.

2) Peneliti Lain

Bermanfaat sebagai bahan untuk mendalami objek lainnya serta dapat menambah wawasan